



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Februari 2017

Halaman: 10

Aset Terminal Masih Tanda Tanya

JOGJA, BERNAS -- Kepastian mengenai pengelola aset Terminal Giwangan Yogyakarta masih menjadi tanda tanya karena hingga kini belum ada kejelasan dari Kementerian Perhubungan meskipun operasional terminal sudah menjadi kewenangan pemerintah pusat.

"Mulai 1 Januari sudah ada pelimpahan pengelolaan terminal ke pusat. Namun, untuk asetnya masih belum ada tindak lanjut apapun," kata Zenni Lingga, Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Yogyakarta, Senin (13/2).

Menurut dia, Pemerintah Kota Yogyakarta tidak lagi mengalokasikan dana untuk pemeliharaan aset Terminal Giwangan karena operasional sudah diambil alih oleh Kementerian Perhubungan.

Aset itu adalah tanah dan bangunan yang berhubungan langsung dengan operasional terminal, tidak termasuk ge-

dung kantor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dan Taman Lalu Lintas yang berada di kompleks Terminal Giwangan Yogyakarta.

"Sudah ada surat yang ditandatangani oleh Sekda Kota Yogyakarta Titik Sulastri untuk menindaklanjuti masalah aset ini. Kami akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan mengenai kejelasan aset," katanya.

Sebelumnya, Komisi C DPRD Kota Yogyakarta meminta pemerintah daerah untuk segera menyelesaikan proses pengambilalihan Terminal Giwangan hingga tuntas dan tidak lagi menyisakan permasalahan apapun.

"Kami berharap, pengambilalihan ini tidak menurunkan kualitas layanan kepada penumpang di Terminal Giwangan," kata Suwanto, anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta.

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005